

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	3
CERMIN KEHIDUPAN.....	6
BERDAMAI DENGAN DIRI.....	16
MISTERI TERKABULNYA DOA.....	23
MEMUTUSKAN UNTUK BAHAGIA.....	34
BERSAHABAT DENGAN ALAM SEMESTA.....	42
MENGENAL DIRI = MENGENAL TUHAN.....	49
SEGALA SESUATU TERHUBUNG.....	58
MENARIK UANG KE HIDUP ANDA.....	62
MELAKUKAN HAL BARU.....	73
BERKONTRIBUSI UNTUK DUNIA	81
PENUTUP.....	86
TENTANG KAMI.....	89

PRAKATA

Selamat datang para Pembelajar...

Pertama-tama kami ucapkan selamat kepada anda yang berkesempatan untuk dapat menerima sekelumit untaian *sharing* ilmu kehidupan ini, kami percaya bahwa *ilmu akan mendatangi tuannya* dan kami yakin semakin-yakinnya, bahwa *sesaat sejak karya ini sudah berada ditangan anda untuk kemudian anda baca, pelajari dan praktekkan dengan sungguh-sungguh, maka saat itulah anda telah terpilih sebagai orang yang tepat sebagai tuan baru dari ilmu yang kami sampaikan ini.*

Tulisan ini merupakan kumpulan catatan pengetahuan dan pengalaman kehidupan yang telah kami temukan dan dapatkan baik dari pengalaman pribadi maupun mengambil sumber langsung dari guru-guru kehidupan kami. Yang garis besar kesemuanya itu adalah bagian dari "berproses dalam bertumbuh menjadi manusia yang lebih baik" yang tentu secara utuh keseluruhannya bisa kita ambil hikmah dan benang merahnya yaitu

tentang bagaimana upaya dan langkah yang harus kita lakukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup ke arah yang lebih baik. Kami mencoba menuliskan sesederhana mungkin disertai kalimat-kalimat sugesti dan afirmasi yang kami harapkan dapat menembus lapisan pikiran bawah sadar anda sebagai pembaca, sehingga pada akhirnya mampu memberikan suatu perubahan yang berarti bagi kehidupan anda.

Saudaraku yang baik, sebagai awal dalam mengakses keilmuan ini, apapun kondisi yang terjadi pada diri anda saat ini, cobalah untuk menerima dengan ikhlas dan bertekadlah untuk tetap tumbuh. Anggaplah diri anda saat ini adalah benih, dan sekelumit tulisan ini adalah siraman air dan pupuk yang akan membantu anda tumbuh secara optimal dalam menguatkan akar-akar, membesarkan batang, menumbuhkan cabang dan melebatkan daun-daun dari pohon kehidupan anda. Janganlah cukup hanya berpuas menjadi sekedar pembelajar, namun jadilah pembelajar yang berpraktek, yang mengamalkan ilmu yang telah anda pelajari dengan sebaik-baiknya. Sehingga pada akhirnya nanti tidak hanya anda pribadi dan keluarga yang dapat memetik

CERMIN KEHIDUPAN

Mengawali tulisan ini terlebih dahulu kami ingin mengajak anda untuk merenung dan berkontemplasi. Kami tidak akan menanyakan apa yang terjadi dengan anda saat ini? Bagaimana kondisi anda? Seberapa berat atau ringankan masalah yang anda hadapi? Tapi kami ingin mengajak anda merenungi dan bertanya kedalam diri anda sendiri apa penyebab dari segala kondisi yang menimpa anda saat ini, apa yang menjadi masalahnya, apa sebab dan kenapa masalah itu menghampiri kehidupan anda.

Sekarang coba tariklah nafas anda perlahan, tahan sambil pegang dada kiri dengan telapak tangan kanan anda. Lalu hembuskan nafas secara perlahan. Lakukan itu terus sambil anda merenungi didalam hati "Apa sebenarnya yang salah", "kenapa nasib atau cobaan ini datang menghampiri anda", "kenapa dari milyaran manusia di muka bumi anda yang terpilih untuk menanggung beban dan masalah kehidupan itu". Coba anda cari jawaban-jawabannya dari relung hati terdalam, anda boleh

menitikkan air mata, luapkanlah semua emosi yang selama ini tertahan.

Setelah semua emosi anda tercurah dan mereda, ambil secarik kertas dan pena berwarna biru, tuliskan jawabannya dikolom seperti dibawah ini, tulis dengan perasaan dari hati terdalam, kenapa masalah-masalah itu datang. Tulis semua selengkap-lengkapny mengenai apa, karena apa, karena siapa masalah itu datang, siapa yang salah dan siapa yang bertanggungjawab atas masalah yang anda hadapi saat ini.

Semua permasalahan yang saya hadapi saat ini penyebabnya adalah :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

BERDAMAI DENGAN DIRI

Mengeluh untuk mencurahkan isi hati alias “curhat” apakah anda pernah melakukannya? Curhat atau dicurhati memang suatu hal yang mengasyikkan, membuat anda terlena bahkan bisa jadi bagi orang yang curhat dan dicurhati keduanya saling hanyut terbawa ke perasaan empati yang mendalam. Bahkan hubungan antar personal untuk saling tertarik bahkan berjodoh banyak berawal dari aktifitas saling curhat ini. Tapi tahukah anda ternyata aktifitas yang seolah sangat mengasyikan itu sangat berbahaya dan merugikan baik bagi yang curhat maupun dicurhati.

Seberbahaya apa? Apa efek dampaknya bagi orang yang curhat maupun dicurhati? Lebih jauh lagi apa penyebab seseorang jadi suka curhat? Lalu bagaimana cara anda mengendalikan diri agar anda tidak mau curhat ataupun dicurhati lagi? Ini mungkin akan menjadi suatu pembahasan yang panjang tapi ini penting sekali untuk kami sampaikan kalau anda mau hidup dengan tenang, tentram dan bahagia maka sejak detik ini bulatkanlah

Intinya energi itu tidak dapat dimusnahkan hanya dapat berpindah dari bentuk energi satu ke bentuk energi yang lain. Apesnya energi buruk dari orang yang curhat itu secara otomatis dan sukarela berpindah ke orang yang dicurhati. Kalau sudah pindah dan transfer energi begini sudah otomatis sedikit banyaknya pasti akan mempengaruhi pemikiran seseorang yang dicurhati.

Begitu curhat selesai dan pulang kerumah masing-masing, sahabat yang menerima curhat itu pasti terselip di pemikirannya "Apa suami saya juga jangan-jangan selingkuh?" dan anda sudah tahu kan akhirnya bagaimana? Sebagaimana yang sudah kita bahas bersama di bab sebelumnya bahwa dari pemikiranlah awal mula dari rangkaian realitas tercipta jadi jangan heran kalau orang-orang yang menerima curhatan orang lain lambat laun secara pasti akan ikut mengalami kasus serupa dengan orang yang dicurhati, kalau sudah begitu ya "kasihan deh lo" suruh siapa jadi "Pelacur" alias "Pelayan Curhat".

Orang yang suka curhat juga jangan senang dulu ya, kalau anda suka curhat itu tandanya adalah anda orang yang suka mengeluh, orang yang suka mengeluh tandanya orang yang tidak

MISTERI TERKABULNYA DOA

Anda sampai dengan saat ini mungkin bertanya-tanya, betapa begitu banyaknya doa yang selama ini sudah terlontar dan dipanjatkan, tapi kenapa kebanyakannya justru belum dikabulkan oleh Tuhan. Mungkin timbul pertanyaan lagi dalam benak anda apakah doa-doa yang anda panjatkan ini sampai? Atau apakah doa-doa yang anda panjatkan ini tertolak? Atau mungkin apakah cara anda salah dalam berdoa sehingga Tuhan tidak mau mendengarkan dan mengabulkan? Inilah pertanyaan besar yang selama ini coba kami gali dan temukan. Kami berusaha untuk mempelajari pola dari doa-doa yang dipanjatkan dan secara ajaib terkabul dengan mudah. Kami ingin menarik benang merah, mengenai bagaimana seharusnya cara kita berdoa kepada Tuhan agar semua kebutuhan dan keinginan kita itu cepat tembus ke langit dan segera dikabulkan oleh Yang Maha Memberi Rejeki.

Mari kita simak cerita dua peristiwa yang merupakan suatu testimoni tentang terkabulnya doa sebagai berikut:

Pada tahun 2003 saya baru saja selesai mengikuti wisuda di Sekolah Kedinasan di sebuah Kementerian. Setelah lulus dari sekolah ini saya tentunya begitu bersyukur dan bahagia karena dapat lulus dan menyelesaikan perkuliahan dengan nilai yang baik.

Tapi disela-sela kebahagiaan ini ada rasa ketakutan yang hadir menyelimuti benak saya, yaitu mengenai penempatan lulusan yang akan disebar ke seluruh penjuru Indonesia. Memang saat itu sejak lulus seleksi perkuliahan dari awal saya diwajibkan untuk menandatangani surat pernyataan bermaterai yang menyatakan kesediaan ditempatkan bekerja dimana saja sesuai penugasan di wilayah Republik Indonesia. Tapi saat itu saya memiliki keinginan yang sangat kuat agar bisa terus dekat dengan orang tua sehingga saya sangat mengharapkan mendapat penempatan yang tidak jauh dari rumah orangtua saya.

Setelah wisuda dan menunggu masa penempatan, saya setiap sehabis sholat selalu bermunajat dan berdoa dengan untaian kalimat seperti ini “Ya Allah terima kasih saya sudah diberikan beasiswa, sudah diluluskan kuliah dengan nilai yang baik, terima kasih diusia yang begitu muda ini saya diberikan

MEMUTUSKAN UNTUK BAHAGIA

Betapa banyak orang merasa menjadi yang paling menderita dalam hidupnya dan masih mempertanyakan kenapa nasib yang tidak menyenangkan ini ditimpakan kepadanya. Dia tidak ikhlas dengan kondisinya dan selalu mencari-cari kambing hitam dari apa yang dialami dan dihadapinya saat ini. Bagi anda yang telah belajar dari bab awal tulisan ini tentu menyadari, bahwa semua yang terjadi saat ini pada diri seseorang sebagian besar adalah dipengaruhi oleh kesalahan *mindset* orang tersebut di masa lalu. Lalu bagaimana cara mengatasinya? Seperti apa praktek sederhananya supaya kita dapat terbebas dari belenggu penderitaan dan kesedihan yang berasal dari kesalahan *mindset* tersebut.

Langkah pertama yang harus kita ubah adalah mengubah *belief system*/sistem kepercayaan kita yang selama ini menghambat kita untuk tumbuh dan berkembang. Apa itu *belief system*? Yaitu merupakan sesuatu yang menjadi landasan

keyakinan, suatu peta kehidupan atau *blue print* kehidupan yang melatarbelakangi seseorang dalam bersikap dan berperilaku. Sesuatu dan apa yang anda yakini dalam pikiran bawah sadar anda yang mempengaruhi penilaian anda terhadap sesuatu dan mempengaruhi tindakan anda dalam pengambilan keputusan.

Apa yang anda peroleh saat ini merupakan hasil keputusan dari *belief system* pikiran bawah sadar anda selama ini. Sebenarnya kehidupan manusia itu dipengaruhi oleh dua pikiran, yaitu pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. Dimana porsi pikiran sadar hanya mempengaruhi hidup seseorang sebesar 12%, sedangkan sisanya 88% dipengaruhi oleh pikiran bawah sadar.

Lantas apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan membentuk *belief system* seseorang dalam hidupnya? Setidaknya ada 5 faktor yang dapat mempengaruhi dan membentuk *belief system* seseorang, yaitu:

1. Arus informasi dari media yang anda terima, sebagai contoh ketika anda mendapat informasi di televisi atau surat kabar tentang kecelakaan pesawat terbang secara terus menerus, maka lambat laun pikiran bawah sadar anda merespon sehingga

BERSAHABAT DENGAN ALAM SEMESTA

Apa anda pernah mendengar istilah “Mestakung” atau kepanjangan dari Semesta Mendukung. Kondisi mestakung tersebut merupakan *feedback* dari alam semesta terhadap pikiran terbaik anda, demikian pula sebaliknya. Sebagai contoh apa respon anda ketika cuaca sedang panas atau dingin? Pada umumnya orang setidaknya akan mengeluhkan kondisi tersebut dengan komentar “Ya ampun panas banget ini hari” atau “Busyet dingin banget cuacanya ini kayak di kulkas”. Namun sadarkah anda bahwa keluhan anda itu memancarkan getaran frekuensi yang tidak menyenangkan terhadap alam semesta. Akibatnya apa? Akibatnya alam semesta akan merespon kembali pikiran negatif anda tersebut dengan kondisi yang jangan heran akan menyulitkan dan menghambat pada kehidupan anda.

Lalu bagaimana agar alam semesta mendukung dan memberikan *support* untuk mencapai impian dan tujuan hidup anda? Maka anda mulai saat ini harus bersahabat dengan alam

memenuhi kebutuhan anda sebagai manusia. Oleh karena itu bersikaplah untuk menjadi tuan yang baik bagi alam semesta dengan cara mengendalikan semua pemikiran anda dengan pemikiran-pemikiran yang baik agar alam semesta mampu melayani anda dengan pelayanan terbaik.

3. Anda menyatu dengan alam semesta, artinya bersikaplah bahwa anda selalu selaras dengan alam semesta, karena ketidakselarasan yang hadir dalam hidup kita bukanlah bentuk dari penolakan semesta tetapi merupakan bentuk komunikasi yang awalnya berasal dari pemikiran anda. Lalu bagaimana caranya untuk selalu selaras dengan semesta? Yakni selalu berupaya untuk menikmati apa yang semesta berikan, cuaca panas atau dingin anda nikmati saja, terima dengan senang hati dan ikhlas. Begitupun dengan kehadiran apapun termasuk rezeki dan uang, semua perlu kita terima dengan rasa senang hati, syukuri dan nikmati.
4. Alam semesta tidak terbatas, konsep *Infinity*, artinya apa yang ada di alam semesta tidak ada batasannya. Kita sebagai manusia juga pada dasarnya *infinity*, tapi pikiran dan diri kita

MENGENAL DIRI = MENGENAL TUHAN

Pernahkan anda mencoba menganalisa diri anda sendiri? Mencoba memahami segala sesuatu mengenai diri anda saat ini. Apakah diri anda yang sekarang ini memang merupakan sebenarnya diri anda? Atau hanya topeng yang anda bangun dan pertahankan demi untuk menyenangkan orang lain? Kalau anda sudah menganalisa diri dan menyadari bahwa diri anda saat ini adalah sebenarnya anda maka kami ucapkan selamat. Tapi kalau anda yang belum pernah sekalipun mencoba memahami dan mengenal diri anda maka kami sarankan cobalah saat ini anda mulai menganalisa diri anda dengan lebih mendalam.

Ajukan pertanyaan-pertanyaan kedalam diri anda mengenai siapa anda, apa mimpi-mimpi anda, apa yang anda ingin lakukan dalam kesempatan hidup yang singkat ini. Kami memberi judul bab tulisan ini “mengenal diri = mengenal Tuhan”, karena anda sampai kapanpun tidak akan mampu berkomunikasi dengan

baik dan hadir dihadapan Tuhan dengan memakai topeng diri anda yang palsu.

Saat ini banyak orang tidak menjadi diri sendiri dan memakai topeng dalam hidupnya. Banyak orang bilang bayi seperti kertas putih ketika lahir, faktanya jauh sebelum lahir seorang bayi sudah terpengaruh kondisi fisik dan psikisnya ketika masih dalam kandungan. Anak yang tidak diinginkan sejak dikandung biasanya sistem imunnya lemah dan sering sakit-sakitan. Anak yang usil biasanya karena kurang perhatian dan jarang diajak main bareng ayahnya.

Anak yang pemarah biasanya karena jarang mendapat pujian dan sering mendapat teguran saat melakukan kesalahan. Anak yang pendendam/dengki karena anak itu sering dibandingkan dengan saudara atau temannya. Apakah semua sifat buruk yang hadir pada anak-anak itu adalah diri mereka yang sebenarnya? Ternyata itu semua adalah bentukan hasil dari lingkungannya baik sebelum lahir maupun ketika proses tumbuh.

Fakta bahwa jati diri sejati manusia saat ini semakin hilang, banyak orang gagal menjadi diri sendiri karena lebih banyak waktu

MENARIK UANG KE HIDUP ANDA

Kita telah mempelajari bahwa segala sesuatu memiliki energi dan energi yang sama serta selaras tersebut saling terhubung satu sama lain. Jika kita kaitkan hal tersebut dengan uang, uang juga merupakan benda yang memiliki energi. Lalu pertanyaannya kenapa kebanyakan orang memiliki masalah terkait soal uang?

Di awal kita sudah membahasnya bahwa segala sesuatu merupakan cerminan diri, begitu pula soal kondisi keuangan dan perekonomian anda. Perlu anda ketahui bahwa kenaikan BBM, Inflasi harga, kenaikan suku bunga, peningkatan tarif pajak, semua itu adalah perekonomian yang terjadi diluar diri anda, semua itu faktor di luar diri anda. Dan itu semua tidak penting, karena yang terpenting adalah perekonomian didalam diri anda itu sendiri, apakah terpengaruh atau tidak dengan faktor diluar tersebut. Tidakkah anda perhatikan ketika masa krisis ekonomi banyak orang teriak dan mengeluh perekonomiannya jatuh, pekerjaannya hilang,

perlu sampai berdarah-darah. Isi kepala kita dicekoki hal tersebut sehingga terjadi fakta banyak orang yang tidak cukup waktu, kurang istirahat, kerja berdarah-darah demi mencari, mengejar dan menaikkan jumlah uang. Kerja keras menjadi pembenaran anda demi memperoleh uang.

Tapi pernahkah anda melihat disisi lain ternyata ada orang yang kerjanya lebih santai dari anda, waktu dengan keluarganya lebih banyak dari anda, pulang lebih cepat, istirahatnya cukup tapi uangnya lebih banyak daripada anda? Kalau terjadi 2 sisi seperti itu, artinya *mindset* "uang adalah hasil kerja keras" bukanlah sebuah kebenaran. Hal itu melainkan hanya sebuah persepsi sudut pandang tentang bagaimana cara seseorang memandang uang. Kalau mencari uang harus dengan kerja keras adalah kebenaran maka semua orang untuk kaya pasti harus bekerja keras, tidak akan ada orang yang kerjanya senang-senang, menjalankan hobi atau passionnya dengan santai tapi uang datang sendiri dengan begitu mudahnya.

Jadi yang pertama anda perlu benahi terlebih dahulu adalah bagaimana sudut pandang anda tentang uang. Karena walau

MELAKUKAN HAL BARU

Untuk meningkatkan kualitas kehidupan anda secara nyata maka anda perlu mempelajari dan mempraktekkan hal baru. Karena belajar ilmu apapun tanpa mempraktekannya maka kualitas kehidupan anda tetap akan sulit untuk maju. Namun sebaliknya jika anda mulai konsisten melakukan dan mempraktekkan ilmu yang anda dapatkan maka kehidupan anda disegala aspek akan mulai meningkat.

Kami sejauh ini telah menjabarkan hal-hal non teknis didalam diri anda yang perlu segera anda benahi dan perbaiki. Namun selain itu ada pula hal teknis yang perlu anda segera lakukan agar perubahan hidup anda semakin signifikan ke arah yang lebih baik lagi. Hal teknis tersebut adalah selalu menambah ilmu dan mempraktekannya serta memilih *circle* pertemanan anda.

Kita semua tahu bahwa perkembangan dunia bergerak begitu cepat, jika kita hanya melakukan rutinitas yang begini-begini

saja setiap harinya maka kita tidak akan kemana-mana, malahan akan berjalan mundur/ketinggalan zaman karena dunia itu dinamis dan terus bergerak maju dengan cepat. Oleh karena itu untuk mengimbangnya kita perlu terus menambah sumber ilmu yang baru dan update informasi yang bermanfaat serta terus menambah *circle* pertemanan yang berdampak positif bagi kehidupan kita.

Bagaimana cara untuk menambah sumber informasi? Yaitu dengan cara menyempatkan diri untuk selalu membaca buku positif (pengembangan diri, spiritual, finansial, dll). Cobalah mulai mengikuti kelas-kelas pengembangan diri berbayar sesuai kemampuan anda yang membuat nyaman diri anda dan bersemangat untuk selalu meningkatkan *skill* anda (*mindset*, rejeki, bisnis, dsb). Fokus investasi leher ke atas untuk semakin meningkatkan kualitas kehidupan anda.

Gunakan *mindset* "ilmu akan mendatangi tuannya" maka layakkan diri anda untuk menerima ilmu, jangan pernah berpikir mahal apalagi sayang uangnya dalam mencari ilmu, perintahkan uang untuk melayani anda maka semesta akan mendatangkan uang dengan mudah dalam rangka untuk meningkatkan kualitas

BERKONTRIBUSI UNTUK DUNIA

Materi yang kami sajikan dari awal kalau anda bisa menyadarinya maka semuanya satu sama lain saling berkaitan dan saling terhubung. Dan tibalah anda untuk mempelajari konsep kehidupan yang akan kami sampaikan di akhir tulisan ini yaitu konsep “Kebermanfaatan Anda Bagi Orang Lain” dimana diri anda yang baru mampu memberikan kontribusi terbaik bagi dunia dan isinya. Perlu anda ketahui bahwa sebenarnya orang lain tidak peduli dengan diri anda, anda mau jadi seperti apa, seperti bagaimana diri anda mereka semua tidak akan mau tahu. Lalu apa yang rata-rata manusia pedulikan pada umumnya? Yaitu sesuatu yang ada pada diri anda yang bisa menyelesaikan permasalahan mereka dan sesuatu yang bisa menguntungkan/memberi manfaat bagi mereka.

Inilah kunci kesuksesan dalam hidup yang sebenarnya. Anda harus memiliki kemampuan memberi yang orang lain butuhkan dan mereka dengan sukarela bahkan senang hati

memberikan uangnya kepada anda karena hal tersebut. Kita telah belajar tentang vibrasi uang, dan sekarang kita akan mempelajari darimana dan bagaimana uang datang? Ya uang itu kenyataannya datang dan berasal dari dompet atau rekening orang lain. Mereka rela menukar uang yang dimilikinya untuk membeli keperluan hidupnya, mencari solusi atas masalah yang mereka alami, bahkan untuk sekedar mencari kesenangan agar sejenak terlepas dari penat dan beban hidup. Bahkan mungkin anda membeli tulisan ini pun didorong suatu keinginan atau pencarian solusi dari sebuah permasalahan pada diri anda.

Sekarang anda faham kenapa seorang Youtuber dengan pengikut jutaan mampu menghasilkan uang lebih besar dari seorang pegawai yang bekerja di kantor. Karena Youtuber tersebut mampu memberikan manfaat baik berupa informasi, hiburan dan kesenangan bagi jutaan penggemar yang menonton channelnya, sedangkan pekerja kantor itu seharian pontang panting bekerja dari pagi sampai lembur di malam hari hanya untuk memberi manfaat dan kesenangan bagi segelintir boss dan pemilik perusahaan.

PENUTUP

Tak terasa kita sudah sampai di penghujung tulisan yang singkat ini. Semua yang kami paparkan sebenarnya adalah hal yang begitu mudah dan sederhana, yang berat dan sulit itu sebenarnya hanyalah di ego kita sendiri untuk mau mulai membuka diri, mau menerima masukan, menerapkannya serta mempraktekkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Begitu banyak orang yang menghabiskan banyak uang dan waktu demi mencari jawaban atas pertanyaan tentang nasib yang menyimpannya. Padahal jawaban sebenarnya ada pada dirinya sendiri. Kami sendiri dulu juga merasakan begitu susah payahnya pergi kesana kemari, berupaya menemui guru-guru kehidupan, membeli buku-buku, mengikuti kursus-kursus pengembangan diri, semua itu kami jalani demi mencari jawaban dan jalan keluar atas permasalahan kehidupan yang kami alami. Yang tentunya dalam fase itu menghabiskan materi yang jumlahnya tidak sedikit.

Oleh karena itu kami berinisiatif menghadirkan karya yang sederhana ini sebagai perasan intisari ilmu yang telah kami peroleh dalam perjalanan mencari jawaban. Kami mencoba berbagi kepada anda semua yang membaca tulisan ini agar anda dapat mengambil manfaat tanpa perlu mengeluarkan pengorbanan dan *effort* yang berat seperti yang kami alami. Kami menyadari masih begitu banyak diluar sana orang-orang yang mengalami permasalahan kehidupan mulai dari yang sederhana sampai permasalahan yang rumit, dan kami memahami mereka memiliki kemampuan finansial yang berbeda-beda.

Kami sebenarnya tidak bermaksud menjual dan mengkomersilkan keilmuan ini karena semua ilmu hakikatnya adalah milik Tuhan dan akan datang menemui Tuan yang layak bagi keilmuan tersebut. Namun perlu anda ketahui, kami dalam memperoleh semua ilmu ini juga memerlukan effort pengorbanan energi berupa waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit. Dan ketika mencoba menuliskannya kembali dalam bentuk karya tulis ini juga tentu membutuhkan energi berupa waktu, tenaga, pemikiran bahkan modal untuk melakukannya.

TENTANG KAMI

Kami tim penulis Babussalam Digital Karya melalui karya yang sederhana ini mencoba memberikan kontribusi dan kebermanfaatan untuk semua orang. Semua tulisan kami yang singkat dan sederhana ini merupakan hasil proses pembelajaran yang kami lakukan baik melalui pengamatan maupun yang telah kami alami, pelajari, praktekan dan rasakan keberhasilannya secara langsung.

Kami menyadari tulisan kami ini masih jauh dari kata sempurna. Namun kami percaya sedikitnya dapat memberi inspirasi bagi anda para pembacanya untuk dapat mengambil kebermanfaatan baik sebagai tambahan wawasan maupun sebagai sebuah solusi dari permasalahan yang anda lalui saat ini.

Akhir kata, selamat menempuh jalan kedalam diri untuk menyongsong masa depan dan kehidupan yang lebih baik dan penuh keberlimpahan.

Tim Penulis